

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

- a) Jenis penelitian dalam karya ilmiah ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian ini bertujuan memaparkan apa yang ada di lapangan, kemudian mulai mendeskripsikan permasalahan tersebut dan memberikan pemikiran sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada proses pensertifikasi tanah wakaf di KUA Nogosari.
- b) Dalam metode penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang mana peneliti berusaha mengungkap secara keseluruhan dan disesuaikan dengan konteks yang terjadi melalui pengumpulan data dengan cara studi kasus, pengamatan, dan wawancara.

2. Setting Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Nogosari, Alamat: Dusun 3, Glonggong, Kec. Nogosari, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57378

b) Kegiatan Penelitian

Kegiatan ini berdasarkan permasalahan yang terjadi di kalangan masyarakat mengenai kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang wewenang dan tugas KUA untuk melakukan sertifikat tanah wakaf, Sehingga menarik peneliti untuk melaksanakan penelitian.

3. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah meliputi kepala KUA Nogosari, kepala desa/kelurahan, toko Agama/Masyarakat, wakif, nazhir instansi terkait dan Masyarakat setempat.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Metode ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pendekatan dengan sistematis tentang problematika yang diselediki. Pada teknik yang akan diobservasi yaitu seperti mencari tahu tentang gambaran umum yang ada di KUA Nogosari, termasuk didalamnya mencari tahu struktur yang ada menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses sertifikasi tanah wakaf di KUA Nogosari. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mengetahui secara langsung perkara-perkara.

b) Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Kriyantono, 2020:291-293). Dalam penelitian ini, penggunaan metode *interview* digunakan dengan cara bertatap muka secara *face to face*, untuk menggali secara mendalam data yang terkait. Dalam wawancara ini yang akan ditanyakan dalam penelitian yaitu bagaimana pandangan pegawai KUA Nogosari terkait dengan harta wakaf, dan bagaimana peran KUA Nogosari dalam menyelesaikan sengketa tanah wakaf.

c) Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan data dan

informasi dengan mengumpulkan data melalui data tertulis yang sudah ada seperti arsip-arsip, buku-buku yang berisi pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan berhubungan dengan tujuan penelitian. Pada tahapan studi dokumentasi ini peneliti difokuskan pada arsip-arsip dan buku-buku yang bersisian masalah sertifikasi tanah wakaf dan pemanfaatannya di KUA Nogosari.

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan cara credibility (kredibilitas) yang dilakukan dengan cara:

- a) Penelitian mengumpulkan data melalui beberapa media dan narasumber dari masyarakat setempat.
- b) Penelitian mengunjungi KAU Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali untuk menemui narasumber dan memastikan data yang di dapat sudah valid.

